

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bidang perusahaan yang mengalami peningkatan pesat sampai sekarang yakni bidang usaha makanan dan minuman, ini dikarenakan seiring tumbuhnya ekonomi dan jumlah penduduk di Indonesia yang kemudian ini nantinya akan berdampak pada peningkatan volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman. Dengan kondisi tersebut maka juga berdampak pada laba industri makanan dan minuman di Indonesia. Laba merupakan salah satu bagan pokok paling penting dalam pencapaian perusahaan pada setiap tahunnya yang dimana setiap perusahaan harus bersikeras untuk meningkatkan laba. Pertumbuhan laba sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan, karena dengan mengetahui peningkatan laba pada suatu perusahaan dapat memberikan kepercayaan kepada investor agar tetap memilih menyetorkan dananya (investasi) kepada perusahaan.

Karena pandemi COVID-19, tidak semua bisnis mengalami pertumbuhan laba yang kuat. Pengelolaan keuangan yang efektif tentu saja diperlukan agar bisnis bisa sukses, khususnya di masa pandemi. Pengelolaan keuangan yang efektif akan memungkinkan bisnis bertahan dan menghasilkan pendapatan yang mampu bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dengan meningkat dari tahun ke tahun. Suatu bisnis yang memiliki tingkat kelangsungan hidup yang relatif tinggi menunjukkan mampu bersaing dengan perusahaan lain di pasar.

Kinerja suatu perusahaan tentu saja menunjukkan kapabilitasnya, yang menjadi tolak ukur keberhasilan. dimana laporan keuangan yang sering dikeluarkan setiap tahunnya dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Kapasitas bisnis untuk memenuhi tugasnya dan menjalankan operasinya pada akhirnya akan menunjukkan apakah perusahaan tersebut berkinerja baik atau tidak dan dapat bertahan dalam iklim perekonomian saat ini.<sup>1</sup> . Sebaliknya, kinerja yang buruk akan berdampak pada menurunnya pertumbuhan laba bagi perusahaan. Laba yang dilaporkan menunjukkan seberapa baik atau buruk kinerja suatu bisnis dalam mencapai tujuannya.

Setiap pelaku usaha, termasuk perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman yang harus mencapai keuntungan sebesar-besarnya, selalu bersikukuh untuk mengoptimalkan peningkatan pendapatannya. Laba dianggap sebagai ukuran pencapaian suatu bisnis, atau kemampuannya untuk berhasil melaksanakan tugas operasionalnya. Bisnis yang menguntungkan dapat memberikan sinyal yang positif di masa depan. Margin keuntungan yang tinggi memastikan bahwa bisnis akan menghasilkan keuntungan yang besar. Margin keuntungan yang meningkat akan meningkatkan kepercayaan investor.<sup>2</sup>

Pertumbuhan keuntungan terhambat oleh epidemi Covid-19. Pada triwulan III tahun 2020, bisnis makanan dan minuman mengalami pertumbuhan yang rendah yaitu sebesar 3,49 persen. Karena wabah Covid-19 belum dapat diatasi, pertumbuhan sektor

---

<sup>1</sup> Dwi Novitasari, Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016, (Universitas Negeri Semarang, 2018). 1.

<sup>2</sup> Amelia Rizki Septiana Amin & Syafaruddin, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Miria Management*, Vol. 7 No. 3 2022, 33.

makanan dan minuman diperkirakan berkisar antara 4% hingga 5% pada tahun ini. Sektor makanan dan minuman biasanya memiliki pertumbuhan tahunan lebih dari 7%. Keadaan industri ini akan membaik karena konsumen masih akan membeli dan memanfaatkan makanan dan minuman meskipun kualitasnya buruk karena merupakan kebutuhan hidup masyarakat. Pada tahun 2021 hingga 2022, keuntungan akan mulai meningkat. Sektor makanan dan minuman diperkirakan akan meningkat pada tingkat 5% hingga 7%.<sup>3</sup>

Berbeda dengan sektor PT Pariwisata destinasi tirta nusantara tbk dilihat dari pertumbuhan laba perusahaan ini mengalami kerugian sejak 2019-2021. Kerugian tersebut mengakibatkan penurunan pendapatan yang cukup drastis. Kemudian perusahaan tersebut mencatat kerugian pada rugi berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 2,29 miliar pada tahun 2022. Rugi penyusutan 96% dari periode 2021 dengan rugi 60,59 miliar. Dimana pendapatan turun karena berasal dari paket perjalanan wisata, sewa kendaraan dan pendapatan pihak ketiga.<sup>4</sup>

Pertumbuhan produksi sektor manufaktur meningkat sebesar 3,39% pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Industri peralatan transportasi mengalami pertumbuhan produk sebesar 17,82%, diikuti oleh industri logam dengan peningkatan 11,50% dan bisnis tekstil dan garmen dengan kenaikan 5,94%. Sementara itu, laba

---

<sup>3</sup> <https://www.gapmmi.id/article/read/7669/industri-makanan-dan-minuman-akan-kembali-normal-pada-2022>, diakses pada tanggal 18-06-23 (13:30).

<sup>4</sup> <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230316073423-128-422067/sector-pariwisata-bakal-cerah-emiten-pdes-tetap-tak-menarik>, diakses pada tanggal 18-06-23 (16:00).

bersih akan turun sebesar 38,01% secara tahunan pada tahun 2022. Penurunan pendapatan perseroan menjadi penyebab turunnya laba bersih.<sup>5</sup>

Dapat disimpulkan bahwa sektor makanan dan minuman mengalami kenaikan laba sampai tahun 2022 dibandingkan dengan sektor lain. Dimana perusahaan ini pulih dari dari dampak covid-19. Karena sektor makanan dan minuman adalah kebutuhan manusia yang perlu di belanjakan setiap harinya. Maka dari itu pertumbuhan laba bagi perusahaan sangatlah penting untuk keberhasilan perusahaan pada setiap tahunnya.

Pertumbuhan laba menjadi suatu tujuan perusahaan tetapi banyak berbagai kendala yang dapat menjadikan keuntungan tersebut menurun. Sehingga perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan guna untuk melihat keuntungan yang akan diperoleh dimasa yang akan datang.<sup>6</sup>

Estimasi terhadap pertumbuhan laba dapat dilihat dengan cara menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang dilakukan berupa perhitungan melalui rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk melakukan perbandingan kinerja perusahaan antar periode yang akan datang. Adapun rasio keuangan yang dapat digunakan dalam memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang., rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio leverage.<sup>7</sup>

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Kemungkinan pertumbuhan keuntungan meningkat

---

<sup>5</sup> Ibid, 1.

<sup>6</sup> Sheilla Marlina Bahari & Supanji Setyawan, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021," *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen dan Akuntansi (JISMA)*, Vol. 1 No. 4 (Oktober 2022): 598.

<sup>7</sup> Ibid.

seiring dengan rasio profitabilitas karena ini menunjukkan seberapa efektif bisnis menghasilkan uang.<sup>8</sup>

Rasio aktivitas menunjukkan seberapa baik suatu bisnis menghasilkan penjualan menggunakan asetnya. Peluang pertumbuhan laba meningkat seiring dengan rasio aktivitas karena ini menunjukkan seberapa baik bisnis mengelola asetnya.<sup>9</sup>

Rasio leverage menunjukkan sejauh mana suatu bisnis bergantung pada hutang untuk mendanai operasinya. Jika perusahaan dapat memanfaatkan hutang untuk menghasilkan keuntungan, maka semakin tinggi rasio leverage maka semakin besar potensi keuntungan serta risiko keuangan perusahaan.<sup>10</sup>

Bisnis makanan dan minuman dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mungkin berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, termasuk perubahan preferensi pelanggan, kenaikan biaya bahan baku, dan persaingan yang ketat. Jadi, untuk menentukan variabel mana yang mempengaruhi peningkatan laba perusahaan, diperlukan pemeriksaan menyeluruh terhadap rasio profitabilitas, aktivitas, dan leverage pada perusahaan makanan dan minuman. Hasilnya, bisnis dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan mencapai pertumbuhan pendapatan masa depan yang lebih besar.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Faisal, dkk, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Aktivitas, dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 4, no. 2 (2019): 1.

<sup>9</sup> Wulandari, Widiastuti, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Aktivitas, dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9, no.7 (2020): 4833.

<sup>10</sup> Kurniawan, Indraswari, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Aktivitas, dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 23, no.1 (2021): 25.

<sup>11</sup> Ariyanti, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Aktivitas, dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7, no.1 (2018): 78.

Dengan melihat rasio profitabilitas, aktivitas, dan leverage secara bersamaan, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan modalnya untuk meningkatkan pertumbuhan laba. Namun, perlu diingat bahwa setiap perusahaan memiliki kondisi yang berbeda-beda, sehingga tidak ada formula yang pasti dalam mengoptimalkan rasio-rasio tersebut.<sup>12</sup>

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti membandingkan penelitian lain. Salah satu penelitian tersebut menguji pengaruh rasio leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Penelitian ini berfokus pada pendapatan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dilakukan sebelum adanya COVID-19, khususnya antara tahun 2016 dan 2020. Penelitian tersebut dilakukan oleh Pilla Rezha. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, pada tahun 2016 hingga 2020 subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami pertumbuhan laba negatif dari tahun 2016 hingga 2020 disebabkan oleh rasio leverage dan rasio likuiditas itu.<sup>13</sup>

Berdasarkan fenomena yang terjadi serta adanya gap hasil riset sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan riset lanjutan dengan menggunakan objek, variabel, dan tahun penelitian sesuai dengan yang di paparkan sebelumnya. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

---

<sup>12</sup> Haryanto, Wicaksono, "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Aktivitas, dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 6, no. 1 (2021): 12.

<sup>13</sup> Pilla Rezha, "Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020," *Prosending Ekonomi dan Bisnis Vol. 1*, Desember 2021, 5.

Variabel yang dipakai dalam penelitian ini merupakan variabel yang terdiri dari rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio leverage terhadap pertumbuhan laba. Judul penelitian **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks tersebut di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022?
2. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022?
3. Apakah rasio leverage berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022?
4. Apakah rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio leverage berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang disusun oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2002-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio leverage terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio leverage terhadap pertumbuhan laba di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian merupakan anggapan mengenai berbagai topik yang menjadi pertimbangan dalam melakukan penelitian.<sup>14</sup> Asumsi penelitian sangat penting karena memberikan kerangka pemikiran bagi peneliti mengenai permasalahan yang dihadapi.

---

<sup>14</sup> Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Gayung Kebonsari Surabaya: Jakat Media Publisng, 2014), 60.

Profitabilitas dapat berdampak pada pertumbuhan laba. Ekuitas,<sup>15</sup> Rasio Aktivitas,<sup>16</sup> Rasio Leverage<sup>17</sup>. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio leverage merupakan variabel yang diduga mempengaruhi pertumbuhan laba.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. H<sub>1</sub>: Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. H<sub>2</sub>: Rasio aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. H<sub>3</sub>: Rasio leverage berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
4. H<sub>4</sub>: Rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio leverage secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

---

<sup>15</sup> Ulfinabella Risnawati Aryanto & Siti Nurlaela dkk, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris: Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)," (Universitas Islam Batik Surakarta, 2018), 630.

<sup>16</sup> Ibid , 56.

<sup>17</sup> Aprilia Eka Sandjaja & Rahaman Amrullah Suawaidi, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik*, Vol. 2 No. 3 Juli 2021, 23.s

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sejumlah pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

### 1. Manfaat Akademis

- a. Bagi diri peneliti yakni sebagai pemikiran baru untuk memperbanyak wawasan sekaligus menyelesaikan tugas akhir sebagai bentuk implemintasi teori selama kuliah dan praktik lapangan.
- b. Sebagai referensi bagi perpustakaan Indonesia umumnya dan perpustakaan IAIN Madura pada khususnya bagi pihak-pihak yang ingin mengkaji ulang tentang pertumbuhan laba.
- c. Bagi akademisi dan penulis, menjadi referensi untuk mengembangkan ilmu tentang pertumbuhan laba sehingga bisa memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya riset-riset terdahulu.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan bisa memberikan sumbangan pemikiran tentang pertimbangan pertumbuhan laba.
- b. Bagi manajer perusahaan, bisa menjadi referensi dalam mempertimbangkan pengambil keputusan terhadap pertumbuhan laba.
- c. Bagi investor, sebagai bahan pertimbangan untuk mengukur pertumbuhan laba pada perusahaan.

## G. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini antara lain:

1. Objek penelitian ini berfokus pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Variable dalam penelitian ini hanya terbatas pada variable rasio profitabilitas, aktivitas, leverage dengan pertumbuhan laba berperan sebagai variabel terikat dan sebagai variabel bebas.

## H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Aktivitas Dan Leverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”. Untuk menghindari kesalahpahaman di pihak pembaca, penting bagi penulis untuk memperjelas maksud istilah-istilah dalam judul di atas.

Definisi istilah yang berkaitan dengan peneliti ini adalah:

### 1. Rasio Profitabilitas

Menurut kasmir rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat ektivitas manajemen suatu perusahaan yang di tunjukkan dari laba yang dihasilkan dari Penjualan atau dari pendapatan investasi.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Windari Novika & Tutik Siswanti, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur-Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 2 No. 1( Januari 2022): 45.

Dengan demikian, kemampuan suatu usaha untuk menghasilkan keuntungan diwakili oleh rasio profitabilitas.

Indikator yang digunakan adalah:

$$\text{net profit margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

## 2. Rasio Aktivitas

Menurut Fahmi, rasio aktivitas mewakili sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk memperlancar operasinya, dimana operasi tersebut dilakukan semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang sebesar-besarnya.<sup>19</sup>

Indikator yang digunakan adalah:

$$\text{total asset turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 3. Rasio Leverage

Rasio leverage menurut Riyanto dan Weston adalah proporsi utang yang digunakan bisnis sebagai sumber pendanaan atau penggunaan aset atau uang yang penggunaannya memerlukan pembayaran biaya tetap. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan untuk operasinya, dengan biaya tetap yang terkait dengan penggunaannya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Nofa Zebua, "Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada CV. Halim Farman Chandra," (Universitas Darmawangsa, Medan, 201), 22.

<sup>20</sup> Dedi Rossidi Utama, "Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, Vol. x No.(1 Februari, 2018): 24.

Indikator yang digunakan adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 4. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba, menurut Arthur J. dan Keown, adalah kenaikan laba suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Perhitungan pertumbuhan laba dilakukan dengan mengurangkan laba periode sebelumnya dan membagi hasilnya dengan laba periode sebelumnya. Dengan ini, kami menyiratkan Kemampuan bisnis untuk meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya.<sup>21</sup>

Indikator yang digunakan adalah:

$$\text{pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba Bersih Sekarang} - \text{Laba Bersih sebelumnya}}{\text{Laba Bersih sebelumnya}}$$

### I. Kajian Penelitian terdahulu

Temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dijadikan sebagai acuan penelitian ini, khususnya:

---

<sup>21</sup> Cinthia Merita Amanda Putri, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Penggunaan Internet Banking Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode Tahun 2014-2018)," (Universitas Komputer Indonesia, 2020), 20.

**Table 1. 1**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>Nama peneliti</b>	<b>Judul penelitian</b>	<b>Persamaan Penelitian</b>	<b>Perbedaan Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Aprilia Eka Sandjaja 2016-2019	Pengaruh likuiditas, leverage dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba.	Variabel yang dibahas dalam penelitian ini adalah rasio leverage dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba.	Meskipun likuiditas digunakan dalam penelitian sebelumnya, rasio profitabilitas digunakan dalam penelitian ini.	Pertumbuhan laba dipengaruhi secara positif oleh likuiditas. Pertumbuhan laba dipengaruhi secara positif oleh leverage. Pertumbuhan laba tidak dipengaruhi secara signifikan oleh rasio aktivitas.
2	Ulfinabela Risnawati Aryanto 2011-2015	dampak aktivitas, profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap	Penelitian ini menguji tiga variabel yaitu profitabilitas, rasio leverage, dan aktivitas	Dalam penelitian ini tidak menggunakan rasio likuiditas.	Pertumbuhan laba tidak banyak dipengaruhi oleh likuiditas. Peningkatan keuntungan

		pertumbuhan laba.	terhadap pertumbuhan laba.		tidak dipengaruhi secara signifikan oleh leverage. Pertumbuhan laba sangat dipengaruhi oleh profitabilitas. Pertumbuhan laba sangat dipengaruhi oleh aktivitas.
3	Sheilla Marlina Bahari 2019-2021	Pengaruh rasio keuangan terhadap peningkatan laba.	Rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio leverage terhadap pertumbuhan laba merupakan variabel-variabel yang dibahas	Rasio likuiditas tidak digunakan dalam penelitian ini.	Pertumbuhan laba tidak dipengaruhi secara signifikan oleh rasio lancar. Pertumbuhan laba dipengaruhi secara signifikan oleh total perputaran aset. Rasio utang terhadap

			dalam penelitian ini.		ekuitas tidak memiliki dampak nyata terhadap kenaikan laba. Pertumbuhan laba tidak terlalu dipengaruhi oleh margin laba bersih.
4	Amalia Rezki Septiani Amin 2015-2019	Pengaruh Rasio Leverage, Aktivitas, dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba.	Variabel yang dibahas dalam penelitian ini adalah rasio leverage dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba.	Meskipun rasio likuiditas digunakan oleh peneliti lain, rasio profitabilitas digunakan dalam penelitian ini.	Pertumbuhan laba tidak terlalu dipengaruhi oleh rasio likuiditas. Pertumbuhan laba tidak dipengaruhi secara signifikan oleh rasio leverage. Pertumbuhan laba tidak dipengaruhi secara signifikan oleh rasio aktivitas.

5	Dwi Lathifah Sari 2015- 2019	Pengaruh Aktivitas, Profitabilitas terhadap pertumbuhan laba.	Variabel yang dibahas dalam penelitian ini adalah rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba.	Dalama penelitian ini dengan sebelumnya sama-sama tidak menggunak an rasio leveraga	Pertumbuhan laba sangat dipengaruhi oleh aktivitas. Pertumbuhan laba sangat dipengaruhi oleh profitabilitas.
---	--	--	---	---	--